

ABSTRAK

PENGARUH BERBAGAI JENIS DAN TAKARAN PORASI KOTORAN UNGGAS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh

**Linda Roslinawati
NPM 175001027**

Dosen Pembimbing :

**Rudi Priyadi
Tini Sudartini**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat serta memiliki nilai ekonomi tinggi. Produktivitas bawang merah di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan potensinya. Terdapat usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi bawang merah baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya yaitu dengan penggunaan atau pemberian pupuk. Pemberian pupuk organik dapat menyediakan unsur hara bagi tanaman, juga dapat memperbaiki sifat fisik dan biologi tanah sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanah. porasi kotoran unggas dapat menjadi salah satu alternatif pupuk yang apat diaplikasikan pada pertanaman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh berbagai jenis dan porasi kotoran unggas yang berpengaruh paling baik terhadap hasil dan pertumbuhan bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2021, bertempat di lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAK) dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang dicoba yaitu P₀ = tanpa porasi (kontrol) 0 t/ha, P₁ = porasi kotoran ayam 10 t/ha, P₂ = porasi kotoran ayam 20 t/ha, P₃ = porasi kotoran itik 10 t/ha, P₄ = porasi kotoran itik 20 t/ha, P₅ = porasi kotoran burung puyuh 10 t/ha, P₆ = porasi kotoran burung puyuh 20 t/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian berbagai takaran porasi kotoran unggas berpengaruh terhadap parameter pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi, diameter umbi, bobot berangkas segar per rumpun, bobot umbi segar per rumpun, bobot umbi kering per rumpun, bobot umbi segar per petak, bobot umbi kering per petak dan bobot umbi kering per petak konversi ke hektar. Porasi kotoran ayam 10 t/ha dan porasi kotoran itik 20 t/ha memberikan potensi hasil paling baik terhadap parameter bobot umbi kering per petak konversi ke hektar secara berturut – turut 9,81 t/ha dan 9,01 t/ha.

Kata kunci : bawang merah, porasi, unggas

ABSTRACT

THE EFFECTS OF VARIOUS TYPES AND DOSES OF POULTRY MANURE ORGANIC FERMENTED ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOT PLANTS (*Allium ascalonicum* L.)

By

**Linda Roslinawati
NPM 175001027**

Lecturer :

**Rudi Priyadi
Tini Sudartini**

Shallots (*Allium ascalonicum* L.) is one of the horticultural commodities that is needed by the community and has high economic value. Shallot productivity in Indonesia is still low when compared to its potency. There are efforts that can be made to increase shallot yield both in terms of quality and quantity, namely by using or applying fertilizer. The application of organic fertilizers can provide nutrients for plants, can also improve the physical and biological properties of the soil so as to increase soil productivity. Poultry manure organic fermented can be an alternative fertilizer that can be applied to plants. The purpose of this study was to determine the types and doses of poultry manure organic fermented that has the best effect on the yield and growth of shallots. This research was carried out from May to July 2021, located in the experimental land of the Faculty of Agriculture, Siliwangi University, Mugarsari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. This study used a Complete Randomized Design (CRD) with 7 treatments and 4 repeats. The treatment tried was P₀ = without organic fermented (control) 0 t / ha, P₁ = chicken manure organic fermented 10 t / ha, P₂ = chicken manure organic fermented 20 t / ha, P₃ = duck manure organic fermented 10 t / ha, P₄ = duck manure organic fermented 20 t / ha, P₅ = quail manure organic fermented 10 t / ha, P₆ = quail manure organic fermented 20 t / ha. The results showed that the type and dose of poultry manure organic fermented affected the growth parameters of plant height, number of leaves, number of bulbs diameter of bulbs, weight of fresh biomass per clump, weight of fresh bulbs per clump, weight of dry bulbs per clump, weight of fresh bulbs per plot, weight of dry bulbs per plot and weight of dry bulbs per plot of conversion to hectares. Chicken manure organic fermented of 10 t/ha and duck manure organic fermented of 20 t/ha gave the best yield potential for dry bulb weight parameters per conversion plot to hectares of 9.81 t/ha and 9.01 t/ha respectively.

Keywords : onion, manure organic fermented, poultry